

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah suatu upaya membina manusia baik fisik maupun mental melalui suatu aktifitas gerak (motorik). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan nasional untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan menghasilkan manusia yang sehat, cerdas, aktif, kreatif, berdisiplin serta memiliki sportifitas dan kemandirian yang tinggi. Salah satu upaya untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dilakukan melalui jalur pendidikan formal, non formal maupun informal. Melalui jalur pendidikan tersebut kualitas sumber daya manusia dapat dipersiapkan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin maju dan berkembang baik dari bidang ilmu pengetahuan maupun teknologi. Oleh karena itu, dalam menghadapi tantangan tersebut sebagai guru sepatutnya mampu mempersiapkan sedini mungkin dan berupaya meningkatkan proses pembelajaran melalui program-program pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan kemampuan serta perkembangan peserta didik. Salah satu contoh pada mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah adalah membuat program pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga peserta didik tidak merasa jenuh dan membosankan, sehingga guru harus mencoba menggunakan model-model pembelajaran yang menyenangkan, mudah dicerna, serta mudah dipraktikkan oleh peserta didik sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran tersebut.

Dari penjelasan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran tanpa metode dan model pembelajaran sangatlah tidak efektif dan efisien. Oleh karena itu, setiap cabang olahraga seperti permainan bola voli sudah sepatutnya dapat kita siasati melalui berbagai macam metode dan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Dan telah kita ketahui bersama bahwa permainan bolabasket merupakan permainan yang didominasi dengan menggunakan tangan.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang perkembangannya sangat pesat. Olahraga ini banyak digemari dikalangan mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum. Perkumpulan-perkumpulan bola voli sekarang juga banyak bermunculan diberbagai daerah berbagai kejuaraan dan *tournament-tournament* yang bersifat daerah atau nasional bahkan tingkat internasional sering diselenggarakan. Indonesia mengenal permainan ini sejak tahun 1928, yakni melalui serdadu Belanda. Tak lama kemudian, berdirilah berbagai klub bola voli di tanah air. Pada tanggal 22 Januari 1955, di Jakarta didirikan PBVSI, singkatan dari Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia.

Di sekolah-sekolah permainan bola voli mendapat tanggapan yang positif dan dimasukkan ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. bola voli merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan. bola voli dimainkan oleh 2 regu, setiap regu ada 6 pemain. Permainan ini memerlukan koordinasi dan kerja sama tim. Di samping itu, penguasaan teknik-teknik dasar permainan harus matang. Dengan demikian dapat melakukan gerakan-gerakan variasi dan kombinasi dari teknik-teknik dasar. Teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, di antaranya servis, passing, smes, dan blok. Gerakan-gerakan yang kompleks dalam permainan bola voli yaitu terdiri dari gabungan unsur-unsur gerakan yang terkoordinasi dengan baik memerlukan waktu yang cukup lama untuk menguasainya, agar lebih mudah mempelajari keterampilan bola voli perlu memperhatikan beberapa aspek dalam prosesnya antara lain dengan cara menganalisis gerakan-gerakan tersebut. Gerakan-gerakan yang dimasukkan ke dalam bagian dimulai dengan gerakan yang sederhana menuju gerakan yang sulit akhirnya akan memudahkan dalam proses pembelajaran tersebut. Pembinaan bola voli mengalami suatu peningkatan disemua tingkatan mulai dari tingkat nasional, daerah maupun ditingkat sekolah. Upaya yang dirintis dalam beberapa tahun terakhir membuahkan hasil yang cukup menggembirakan antara lain makin banyaknya kompetisi yang digulirkan baik pada kelompok umur, pelajar, mahasiswa, maupun klub-klub umum. Kenyataan ini diharapkan nantinya akan muncul pemain-pemain yang handal dalam membela bangsa dan negara dikancah regional maupun internasional. Dengan adanya

berbagai macam kejuaraan ini, diharapkan akan terjadi persaingan dalam meraih prestasi. Sehingga perkumpulan bolabasket baik dari sekolah maupun klub-klub yang mengikutinya akan lebih meningkatkan metode dan model materi latihan permainan bola voli. Pembinaan olahraga bola voli di sekolah jika hanya menggantungkan pada alokasi jam pelajaran terasa sulit rasanya untuk meningkatkan prestasi siswa. Cara lain yang harus ditempuh agar prestasi siswa di cabang olahraga bola voli meningkat adalah dengan menambah jam latihan diluar jam pelajaran yaitu dengan kegiatan ekstrakurikuler atau siswa bergabung dengan klub-klub bola voli yang ada di daerahnya. dan menguasai teknik dasar dalam permainan bola voli. itu terdiri dari teknik dasar *servis, passing, smes, dan blok*. Dari keempat teknik dasar tersebut *smes dan passing* merupakan salah satu teknik dasar yang menjadi kunci keberhasilan untuk menentukan kemenangan.

Permainan bola voli merupakan salah satu di antara banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Hal ini dimasukkan dalam kurikulum pendidikan olahraga disekolah dan sering dimainkan oleh masyarakat indonesia baik anak-anak, remaja maupun dewasa. Kegiatan olahraga khususnya permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang bermanfaat sebagai alat pendidikan dan pembinaan mental sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Permainan bola voli dapat digunakan sebagai sarana untuk mendidik, sebab dengan olahraga bola voli dapat membentuk pribadi yang sporti, jujur kerja sama, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu olahraga permainan bola voli diajarkan sejak anak-anak SD,SLTP,SLTA sampai tingkat perguruan tinggi.

Kemampuan siswa dalam melakukan permainan bola voli perlu mendapat perhatian terutama kemampuan terhadap teknik dasar. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas VII SMP N 8 Dulupi, proses pembelajaran permainan bola voli masih banyak ditemukan masalah di antaranya adalah kurangnya penguasaan teknik dasar *passing*. Siswa kelas VII dalam melakukan *passing* masih kurang optimal.

Dengan adanya permasalahan ini peneliti berpendapat bahwa salah satu penunjang proses pembelajaran adalah dengan menggunakan media atau alat pembelajaran yang pas untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang ada dan pendapat peneliti, peneliti mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa melakukan *pasing* pada permainan Bola Voli.

Model pembelajaran yang akan diterapkan oleh seorang peneliti yaitu model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*). Mengapa peneliti ini mengambil model pembelajaran ini? Karena peneliti merasa model pembelajaran ini sangat cocok dengan permainan bola voli, karena sesuai dengan permainannya diataranya ada tim, permainan, dan turnamen

Dengan adanya uraian latar belakang diatas mengenai bola voli, khususnya permasalahan teknik dasar *pasing*, dan salah satu model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*) yang akan diterapkan oleh seorang peneliti untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas VII SMP Negeri 8 Dulupi untuk melakukan *pasing* pada cabang olahraga bola voli Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Keterampilan Pasing Dalam Permainan Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe Tgt) Siswa Kelas VII SMP N 8 Dulupi”.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan *pasing*, rendahnya pengetahuan siswa terhadap *pasing* dan pemberian model pembelajaran yang masih kurang tepat.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ apakah dengan model pembelajaran *teams games tournaments* keterampilan *pasing* dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri 8 Dulupi dapat ditingkatkan?

1.4. Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan *pasing* dalam permainan bola voli melalui model pembelajaran *teams games tournaments* siswa kelas VII SMP Negeri 8 Dulupi, dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *teams games tournaments*. Dengan penggunaan model pembelajaran tersebut maka masalah-masalah dalam keterampilan *pasing* dapat dipecahkan. Untuk memecahkan masalah tersebut maka digunakan model pembelajaran *teams games tournaments* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran mencakup permainan bola voli yang terfokus pada salah satu keterampilan melakukan *pasing*.
2. Guru memberikan contoh rangkaian keterampilan *pasing* yang merupakan indikator penilaian yaitu:
 - a) Tahap awal
 - b) Proses
 - c) Tahap akhir
3. Siswa secara berpasangan melakukan *pasing* sesuai dengan petunjuk cara melakukan *pasing* yang baik dan benar.

Dengan demikian melalui penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe TGT) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan *pasing* pada siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Dulupi.

1.5. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif (Tipe TGT), tujuannya guna meningkatkan keterampilan *pasing* yang dibelajarkan di sekolah menengah, dan secara khusus untuk meningkatkan keterampilan *pasing* pada siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Dulupi.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu:

1.6.1. Manfaat teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK)

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Meningkatkan keterampilan *pasing* dalam permainan bola voli Melalui Pembelajaran Kooperatif (Tipe TGT).

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dan informasi bagi guru dalam meningkatkan keterampilan *pasing* dalam permainan bola voli pada siswa

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan khususnya materi tentang *pasing* . Selain itu, sebagai bahan masukan bagi SMP Negeri 8 Dulupi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman berharga bagi peneliti khususnya tentang *pasing* agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.